

Pemberdayaan Ekonomi Desa Ridomanah dalam Mencapai *Sustainable Development Goals* (SDGS)

Indah Aurellia Putri Sahara¹, Kaela Meta Ramadhani²

¹Program Studi Administrasi Publik, FISIP, Universitas Islam Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: indahshr26@gmail.com

²Program Studi Administrasi Publik, FISIP, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: kaelametar@gmail.com

Abstrak

Sustainable Development Goals (SDGs) merupakan program aksi global yang akan dijadikan acuan bentuk kegiatan pengabdian masyarakat. Terlebih dalam pemberdayaan sektor ekonomi untuk meningkatkan pendapatan masyarakat serta mensejahterakan masyarakat yang mana nantinya akan membantu perputaran roda perekonomian dalam bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Ridomanah. Adapun tujuan pengabdian untuk bekerjasama dalam memberdayakan masyarakat dalam sector ekonomi untuk mencapai pembangunan berkelanjutan. Adapun metode pengabdian dilakukan dengan sosialisasi, wawancara dan mengamati secara berkelanjutan. Dapat diperoleh hasil dari pengabdian yaitu pemberdayaan masyarakat dalam hal ekonomi sebagai upaya mendukung tercapainya SDGs. Pemberdayaan masyarakat di Desa Ridomanah tidak secara langsung mencapai target SDGs, tetapi mampu mendorong perkembangan ekonomi masyarakat Ridomanah.

Kata Kunci: pengabdian, perekonomian, SDGs

Abstract

Sustainable Development Goals (SDGs) are global action programs that will be used as a reference for community service activities. Especially in empowering the economic sector to increase people's income and prosper the community which will later help turn the wheels of the economy in the form of community service activities in Ridomanah Village. The purpose of service is to cooperate in empowering the community in the economic sector to achieve sustainable development. The service method is carried out by socializing, interviewing and observing on an ongoing basis. The results of community service can be obtained, namely community empowerment in terms of the economy as an effort to support the achievement of the SDGs. Community empowerment in Ridomanah Village does not directly achieve

the SDGs target, but is able to encourage the economic development of the Ridomanah community..

Keywords: *devotion, economy, SDGs*

A. PENDAHULUAN

Indonesia berkomitmen untuk melaksanakan agenda 2030 dengan tujuan menggalakkan upaya untuk mengakhiri kemiskinan, menanggulangi ketidaksetaraan, mendorong hak asasi manusia dan memberikan perhatian terhadap keterkaitan antara kemajuan sosial dan ekonomi serta perlindungan lingkungan hidup sesuai dengan capaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Desa Ridomanah merupakan desa paling ujung yang terletak di kecamatan Cibusah perbatasan dengan kecamatan Bojong Mangu dengan latar belakang penduduk yang bekerja sebagai petani serta buruh pabrik lio.

Pembangunan yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat tidak dapat terhindarkan dari penggunaan sumber daya alam. begitupula dengan pembangunan ekonomi. Eksploitasi sumber daya alam yang tidak mempertimbangkan kemampuan daya dukung lingkungan akan mengakibatkan kemerosotan kualitas lingkungan serta kerusakan lingkungan. Perbedaan kepentingan tujuan pembangunan secara nyata telah menimbulkan konflik kepentingan antara tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dengan tujuan pelestarian lingkungan baik lingkungan sosial masyarakat ataupun lingkungan alam. (Syadullah, 2010)

Pembangunan ekonomi 84 tidak hanya membuat kemakmuran akan meningkat tetapi juga akan meningkatkan kerusakan lingkungan. Dalam konteks ini perlu dipahami bahwa pembangunan bukan hanya semata untuk mempercepat dan meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi tetapi harus ditujukan pada efisiensi biaya dalam pertumbuhan ekonomi, sosial dan ekologis bangsa. Pembangunan yang ditunjukkan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup manusia dan diharapkan kehidupan makhluk lainnya termasuk keanekaragaman hayati dan ekosistemnya, serta stabilitas dan integritas semakin terjaga. (Abdoellah, 2017)

Untuk meningkatkan kembali pertumbuhan yang berkelanjutan, kualitas pembangunan berkelanjutan di desa Ridomanah berasaskan sektor pertanian serta UMKM dengan dibarengi modal masyarakat dan modal alam secara keseluruhan dan integratif maka fokus ekonomi tersebut lahir dari sebuah kebijakan yang mewujudkan pertumbuhan ekonomi berskala besar serta meningkatkan daya saing masyarakat kepada khalayak umum serta membangun konektivitas.

Dalam pemberdayaan pada sektor ekonomi desa Ridomanah masih sangat tertinggal dan masih sedikit dalam mencapai kemajuan karena tidak adanya inovasi

dan ketertinggalan dalam segi teknologi. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan pemberdayaan sektor ekonomi desa Ridomanah dalam mencapai *Sustainable Development Goals*. Dan tujuan dari penelitian ini yaitu cara meningkatkan pemberdayaan sektor ekonomi desa Ridomanah dalam mencapai *Sustainable Development Goals*.

B. METODE PENGABDIAN

Kuliah Kerja Nyata yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung menggunakan metode pengabdian dengan melakukan sosialisasi pemberdayaan terhadap masyarakat pada sector ekonomi dalam meningkatkan pencapaian SDGs. Yang dilakukan secara langsung di Desa Ridomanah Kecamatan Cibarusah Kabupaten Bekasi Jawa Barat. Adapun rancangan kegiatan sebagai berikut:

Tabel 1. Data Hasil Pemetaan Masyarakat Ds Ridomanah

BIDANG	PROGRAM KERJA
EKONOMI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberdayaan masyarakat pada sector ekonomi 2. Memberikan edukasi dalam pemasaran opak melalui Digital Marketing. 3. Memberikan Informasi kepada masyarakat Luas untuk membuka Reseller dalam pembelian Batu Bata yang di produksi warga lokal Desa. Ridomanah. 4. Bekerja Sama selama Proses panen. 5. Memberikan Informasi Seputar Kartu Tani untuk mendapatkan pupuk subsidi dari pemerintah.
PENDIDIKAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bekerja Sama ibu/bapak guru melakukan KBM di madrasah dan memberikan pelajaran tambahan dalam bentuk Privat pada satu tempat. 2. Bekerjasama dengan Ibu/Bapak Guru dalam pembelajaran Keislaman pada tingkat madrasah.
KEAGAMAAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bekerja sama dengan warga Ds Ridomanah dalam mengaktifkan kembali kegiatan rutin yang sudah ada 2. Ikut serta dalam mengajari anak-anak pendidikan serta mengajar ngaji. 3. Memberikan Contoh yang baik kepada Masyarakat Sekitar setiap malam jum'at kegiatan Yasinan di Posko KKN.
KEBERSIHAN LINGKUNGAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengaktifkan kembali kegiatan Jumat Bersih bersama warga dan pegawai Ds Ridomanah 2. Membuat bank sampah di setiap dusun agar meminimalisir pencemaran lingkungan.

KESEHATAN	<ol style="list-style-type: none">1. Mengadakan penyuluhan covid kepada warga setempat dan membagikan masker untuk warga Ds Ridoomanah2. Membantu Ibu PKK dalam kegiatan Posyandu Bulanan.
-----------	---

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Kegiatan Sosialisai Pemberdayaan Kepada Pelaku Usaha Bersama Perangkat Desa



2. Kegiatan Pembelajaran di Madrasah Dusun Matlaul Huda dan Nurul Hikmah



3. Kegiatan Pengajian Rutinan yang bertempat di Posko KKN dan Kegiatan Yasinan serat doa bersama dalam kegiatan Marhaba



4. Rutinitas mingguan Jumat Bersih bersama staf desa untuk membersihkan Lingkungan Desa Ridomanah



5. Kegiatan Kesehatan dengan pembagian masker kepada masyarakat sekitar dan bekerja sama dengan kegiatan posyandu di Dusun 1 Lingkungan Desa Ridomanah



D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sustainable Development Goals (SDGs) merupakan pembangunan yang bertujuan untuk kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan, menjaga keberlanjutan kehidupan social masyarakat, menjaga kualitas lingkungan hidup, serta pembangunan yang menjamin keadilan dan terlaksananya tata kelola untuk menjaga kualitas hidup dari satu generasi ke generasi berikutnya (Bappenas, 2017).

Desa Ridomanah merupakan salah satu desa yang terletak di wilayah Kecamatan Cibarusah Kabupaten Bekasi Jawa Barat. Luas wilayah desa sebesar 144.700 Ha yang terdiri dari 3 dusun yaitu dusun 1 yang terdiri dari Kp. Putat, Kp. Tempuran, dan Kp. Poponcol. Dusun 2 terdiri dari Kp. Poponcol, Kp. Babakan Sirna, Kp. Sentul, dan Kp. Cilodong. Dusun 3 terdiri dari Kp. Gamblok, Kp. Ciendog, dan Kp. Bakan Kalong. Jumlah penduduk Desa Ridomanah yaitu 3.404 jiwa.

Keadaan sosial di Desa Ridomanah Kecamatan Cibarusah Kabupaten Bekasi Jawa Barat memiliki Tipologi desa diantaranya: Persawahan, perladangan, perkebunan, dan industri. Mayoritas penduduk bekerja sebagai tani dan berbagai usaha seperti batu bata lio, opak, dan jamur merang.

Pemberdayaan pada sector ekonomi merupakan salah satu langkah strategis yang ditempuh para mahasiswa dan pejabat Desa Ridomanah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta kesadaran para warga mengenai pentingnya suatu inovasi dan gagasan baru dalam memajukan para usahanya, agar masyarakat memiliki kesadaran serta kemandirian dalam mengelola produknya untuk mewujudkan SDGs dalam pembangunan ekonomi.

Pembangunan ekonomi di Desa Ridomanah masih dikatakan belum maju atau tertinggal dari desa sekitarnya. Pemberdayaan ini dilakukan guna pengentasan kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi. Banyak proses yang dilalui sehingga masyarakat mempunyai kesadaran dalam kemandirian melakukan inovasi sehingga dapat mengikuti perkembangan zaman. Berikut aspek-aspek dalam upaya pemberdayaan masyarakat pada sector ekonomi, sebagai berikut:

1. Digital Marketing

Digital marketing sebagai konsep pemasaran modern dengan memanfaatkan fasilitas internet. Perkembangan teknologi sangat pesat yang menuntut masyarakat Desa Ridomanah beradaptasi dengan kemajuan teknologi pada saat ini. Masyarakat diperkenalkan dengan adanya pemasaran online, bagi masyarakat Desa Ridomanah yang memiliki usaha seperti batu bata lio, opak, jamur dalam pemasarannya masih dibidang tradisional yaitu dikumpulkan produknya pada pengepul.

Masyarakat Desa Ridomanah di perkenalkan dengan pemasaran melalui *e-commerce* seperti Shopee, Facebook, Market Place, dan Instagram dalam menawarkan produk-produk usahanya.

2. Bantuan Pembangunan Prasarana

Usaha mendorong produktivitas dan mendorong tumbuhnya kreativitas usaha, tidak akan memiliki arti penting bagi masyarakat, kalau hasil produksinya tidak dapat dipasarkan, atau walaupun dapat dijual tetapi dengan harga yang amat rendah. Oleh sebab, itu komponen penting dalam usaha pemberdayaan masyarakat di bidang

ekonomi adalah pembangunan prasarana produksi dan pemasaran. Tersedianya prasarana pemasaran dan atau transportasi dari lokasi produksi ke pasar, akan mengurangi rantai pemasaran dan pada akhirnya akan meningkatkan penerimaan petani dan pengusaha mikro, pengusaha kecil, dan pengusaha menengah. Artinya, dari sisi pemberdayaan ekonomi, maka proyek pembangunan prasarana pendukung desa tertinggal, memang strategis.

3. Melibatkan Masyarakat Secara Inklusif

Terdapat empat aspek yang dapat diidentifikasi dari proses inklusi social yakni aspek konsumsi (*consumption*) ketika individu memiliki kekurangan kapasitas untuk membeli barang dan jasa; aspek produksi (*production*) yakni ketika individu tidak mampu mengakses pekerjaan; aspek keterlibatan (*involvement*) yakni partisipasi individu dalam diskursus organisasi dan politik nasional; aspek interaksi sosial (*social interaction*) dengan dukungan keluarga dan kelompok (Burchardt, Le Grand & Piachaud, 2002).

Keterlibatan dalam pembangunan ekonomi mencakup keseluruhan elemen masyarakat Desa Ridomanah. Masyarakat dapat mengikuti kegiatan pemberdayaan pada sector ekonomi. Kecenderungan masyarakat yang minim kesadaran terhadap kemajuan teknologi yang menyebabkan terbatasnya masyarakat yang berkontribusi dalam pemberdayaan ini.

4. Terciptanya Kemandirian Masyarakat

Pemberdayaan ekonomi masyarakat sangat berdampak pada perubahan kondisi masyarakat Desa Ridomanah. Dalam mekanisme pembangunan ekonomi, masyarakat memiliki akses untuk membangun dan mengelola produk usaha miliknya. Ada sinergi antara Pemerintah Desa serta Lembaga terkait. Kuatnya kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap sector ekonomi disekitarnya berdampak pada kegiatan dalam memanfaatkan teknologi sekarang ini. Hal tersebut menunjukkan adanya perubahan pada masyarakat yang semula minim pengetahuan terhadap teknologi pemasaran pada produk usahanya kepedulian terhadap kelestarian menjadi sadar pentingnya memanfaatkan internet dan social media.

Kemandirian masyarakat dalam sector ekonomi dapat mencapai tujuan SDGs. Upaya Pemerintah Desa dan Mahasiswa memberdayakan masyarakat Ridomanah secara tidak langsung dapat mendukung tercapainya target atau tujuan SDGs dalam hal pembangunan ekonomi.

Berbagai kegiatan dan inovasi selama pemberdayaan dilakukan, muncul berbagai gagasan yang diharapkan dapat membantu sector ekonomi untuk lebih berkembang dan tetap berkelanjutan. Pengembangan pada sector ekonomi dapat membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional dan mencapai SDGs.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Pembangunan pada sector ekonomi bukan hanya tugas pemerintah desa, melainkan elemen yang ada di Desa tersebut untuk kesejahteraan seluruh masyarakatnya. Meski memiliki sumber daya, pemerintah akan kewalahan apabila melakukan upaya secara sendiri dan terus-menerus. Perlu adanya peran aktor lain, terutama masyarakat untuk mendukung proses pembangunan pada sektor ekonomi. Tidak seluruh masyarakat sadar dalam memanfaatkan teknologi yang canggih. Oleh karena itu, diperlukan pemberdayaan masyarakat dalam hal ekonomi sebagai upaya mendukung tercapainya SDGs. Pemberdayaan masyarakat di Desa Ridomanah tidak secara langsung mencapai target SDGs, tetapi mampu mendorong perkembangan ekonomi masyarakat Ridomanah. Hal tersebut tidak lepas dari peran seluruh elemen Desa yang mampu mendorong keberlanjutan pembangunan sektor ekonomi guna mendukung pertumbuhan ekonomi nasional.

2. Saran

Dalam pemberdayaan masyarakat pada sector ekonomi perlu adanya keberlanjutan yang diteruskan serta harapannya masyarakat dapat menerapkan ilmu yang sudah disalurkan dari mahasiswa kepada masyarakat nantinya akan terus berjalan. Dan perlu adanya kerjasama antara masyarakat dengan aparatur desa yang nantinya akan membantu segala kebutuhan masyarakat terlebih dalam akses digital marketing ataupun perizinan untuk pembukaan lahan usaha. Agar nantinya secara bersama-sama dapat menciptakan kemajuan desa untuk mencapai *Sustainable Development Goals*(SDGs)

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada Dosen Pembimbing Lapangan Kelompok KKN 89 Bapak Muhammad Riza. M. Hum, Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian ini. Terima kasih kepada para aparatur desa Ridomanah terkhusus Kepala Desa Ridomanah yaitu Bapak Oden serta para jajarannya, Terimakasih kepada pihak madrasah Matlahul Huda yang telah mengizinkan kami melakukan penelitian serta pengabdian masyarakat selama satu bulan di Desa Riomanah, Terimakasih kepada Karang Taruna Desa Ridomanah atas segala kesukarelaannya dalam membantu kegiatan KKN ini.

G. DAFTAR PUSTAKA

Bappenas. 2017. Metadata indikator tujuan pembangunan berkelanjutan (TPB)/Sustainable Development Goals (SDGs) Indonesia Pilar Pembangunan Ekonomi. Jakarta: Kementerian PPN.

- Hudaya & Astuti. 2020. Pemberdayaan Masyarakat Desa Pandanarum Untuk Mewujudkan SDGs Ekosistem Daratan. *Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan* 17 (3).
- Jalaali, Bahrul. 2021. Implementasi Visi Sustainable Development Goals (SDGs) Pada Program Berbasis Masyarakat Di Era Pandemi. *KACANEGARA Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1).
- Pramudyo, A. 2014. Mempersiapkan sumber daya manusia Indonesia dalam menghadapi masyarakat ekonomi asean tahun 2015. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Akuntansi*, 2(2).
- Trimulanto & Nuringsih. 2019. Keterkaitan Lembaga Keuangan Mikro Syariah Dengan Agenda Sustainable Development Goals (SDGs). *AL-MASHRAFIYAH: Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Perbankan Syariah*, 3(2)